a Novel Written by
Shinta Apriliani
Affair With Step
Daddy

Judul : Affair With Step Daddy

Penulis : Shinta Apriliani

Genre : Novel Dewasa.

Wattpad : BlackVelvet02

Kata pengantar.

Pertama tama puji syukur saya telah menyelesaikan tulisan saya meski short story terimakasih kepada kedua orang tua saya dan kakak kakak saya yang selalu mendukung saya kapanpun itu. Terimakasih kepada Readers saya juga

Shinta Apriliani

Prolog

Seorang wanita meraung menangis karna bentakan dari seorang pria, kedua mata pria itu melotot dan menunjuk seorang wanita yang menangis terduduk dilantai.

"Aku sudah bilang kepadamu. Bahkan aku masih muda aku belum mau mempunyai anak! Gugur kan anak itu sekarang!" serunya kepada wanita yang terduduk dilantai.

"Aku tidak mau, aku ingin membesarkan anak ini Miguel" lirihnya memohon tetapi Miguel tak iba sedikitpun.

"Ndri kita masih 19 tahun bagaimana bisa kita memiliki anak! Pikirkan masa depanmu dan aku Ndri. Gugur kan kandunganmu itu aku belum siap menjadi seorang ayah. Jangan sampai kedua orang tuaku tahu itu." tegasnya dengan sorot mata tajam mengabaikan isak tangis Indri yang memohon kepadanya.

"Aku takut Migeul, kata orang menggugurkan anak itu sakit, aku tidak mau aku takut" isaknya memegang kaki Miguel ayah dari janin yang ia kandung saat ini.

"Kalau kau tidak mau mengugurkan janinmu jangan salahkan aku kalau aku tidak akan mengakui kalau itu adalah anakku! Aku ingin melanjutkan sekolah dan cita cita ku Ndri, pilihan ada di tanganmu. Gugur kan atau aku tidak akan mengakui anakmu itu selamanya..."

Miguel langsung pergi meninggalkan Indri yang terus memanggilnya tetapi Miguel seakan tuli dan tidak peduli panggilan dan tangisan dari Indri kekasihnya..

Miguel, jangan tinggalkan aku.. Aku takut untuk mengugurkan kandunganku.

Chapter 1

20 kemudian

Seorang wanita cantik bernama Valencia Anatsia sedang berdandan cantik karna hari ini ia akan memulai magang bekerja, dengan semangat ia menatap pakaian yang akan ia kenakan nanti.

"Anaknya Mommy sudah rapi dan wangi sekali" goda Indri didepan pintu kamar sang anak. Valencia hanya bisa tersipu malu karna godaan dari Mommynya.

"Aku hanya ingin tampil sempurna Mom karna hari ini hari pertama aku magang bekerja di perusahan Villa Crop" sahut Valencia mencium pipi Indri seketika tawa di pagi hari memulai aktifitas ibu dan anak itu.

Valencia Anatasia yang kerap di panggil Valencia itu adalah putri satu satunya dari desainer ternama Indriani Anatasia wanita single parent tetapi terkenal dikalangan sosalita karna desainer pakaian nya yang sangat elegan dan mewah tak jarang Indri yang sudah berumur 40 tahun ini masih terlihat kencang dan awet muda bahkan beberapa

orang selalu menganggap Indri adalah kakak dari Valencia padahal Indri adalah Mommy dari Valencia.

Valencia membawa mobilnya dengan kecepatan sedang, memulai dunia orang dewasa dengan bekerja di perusahan terkenal bernama Villa Corp entah keberuntungan apa yang menimpanya kemarin saat tiba tiba pihak dari mereka menerima lamaran magang nya.

Valencia sungguh senang dan bahagia karna hanya orang tertentu yang bekerja atau magang di perusahan besar tersebut tak jarang temannya iri saat ia beritahu bahwa Valencia diterima magang disana.

Sesampainya di perusahan tersebut Valencia menatap cermin dengan teliti setelah di cukup rapi segera Valencia keluar dari dalam mobil menuju meja resepsionis.

"Hm, permisi perkenalkan saya Valencia Anatasia yang kemarin dihubungi oleh Bu Farah. Boleh saya tanya dimana ruangan Ibu Farah?" Tanya Valencia tersenyum manis kepada Resepsionis tersebut.

"Ruangan Bu Farah ada di lantai 10 dipojok

sebelah kanan" beritahu nya kepada Valencia. Setelah bertanya Valencia bergegas menuju Lift tetapi karna terburu-buru Valencia tak sengaja menabrak seseorang sampai hardikan dari seseorang memenuhi gendang telinganya.

"Maafkan saya pak maaf" Valencia membungkuk sembari memohon maaf kepada ketiga pria yang tak sengaja ia tabrak.

Salah satu dari pria itu mendengus kesal karna melihat kecerobohan wanita ini.

"lain kali anda harus lebih hati hati saat berjalan" tegur suara serak dan dingin itu membuat kepala Valencia yang awalnya menunduk menjadi terangkat. Jantung Valencia berdetak lebih cepat melihat ketampanan pria yang ada di hadapan nya terlebih manik mata tajam nya berhasil menebus hati Valencia, bukan Valencia bahkan seakan ingin pingsan melihat betapa tampan dan gagahnya pria yang ada dihadapanya sekarang ini.

"Yang sopan matamu hei!." hardik salah satu pria keriput melihat betapa lancangnya wanita ini menatap bos mereka dengan tatapan kurang ajar.

Valencia langsung menunduk malu karna

ketahuan terpesona kepada pria yang sangat matang tersebut bahkan Valencia seperti merasakan tatapan dari pria yang tak diketahui namanya itu, tetapi Valencia yakin bahwa pria ini adalah orang penting terlihat dari gaya dan kedua pria itu yang ikut bersamanya.

"Sekali lagi, maafkan saya." cicit Valencia kembali menunduk. Pria itu langsung pergi meninggalkan Valencia bersama kedua rekannya.

Setelah kepergian pria itu Valencia menetralkan jantungnya yang berdegub kencang entah pertanda apa tetapi yang Valencia yakini bahwa ia sudah terpesona dengan pria matang itu.

"Haduh, aku untuk menemui Bu Farah" keluhnya segera berlari menuju Lift. Sesampainya didepan ruangan Bu Farah, Valencia dipersilahkan oleh sekertaris Bu Farah untuk memasuki ruangan.

Setelah berbincang sebentar akhirnya Valencia dibawa untuk menemui rekan rekannya.

"Nah ini kenalkan Miguel,Elena,Johan, Nanda dan Rena. Ini teammu" ucap Farah memperkenalkan anak buahnya kepada Valencia yang akan bergabung diteam Miguel.

Setelah acara perkenalan, Valencia sudah diberi pekerjaan meski tidak terlalu rumit tetapi berhasil menyita tenaga dan otaknya sampai tak terasa sudah larut malam.

"Sudah jam 7 malam."gumamnya melirik jam, segera ia membereskan berkas berkas untuk dibawa pulang, dengan lesu Valencia ingin menaiki Lift tetapi saat ia masuk seorang pria ikut masuk kedalam Lift. Kedua mata Valencia terbelalak melihat siapa pria yang ada dihadapanya.

Bosnya Adrian Dhe Villa pemilik Villa Corp. Pria yang kabarnya berusia 36 tahun ini masih melajang dan digemari banyak wanita termasuk para karyawannya sendiri. Bagaimana ia tahu itu semua tentu saja dari teman sesama teamnya yang terus menerus menyebutkan Pak Adrian pria yang sempurna dan tak sungkan memperlihatkan photo photo Adrian dengan sembunyi sembunyi.

"Pak Adrian" gugupnya memeluk berkas-berkas yang ia bawa, menunduk tak berani menatap Adrian yang menatapnya dalam. Hanya keringat dingin yang Valencia rasakan saat ini.

"Lama sekali lift ini membawaku turun" keluhnya dalam hati karna kecanggungan dan

keheningan yang melanda mereka berdua entah kenapa Bos besarnya ini masih ada dikantor setaunya pemilik pemilik perusahaan besar akan pulang lebih awal.

"Karyawan baru?" suara bariton itu membuat bulu kuduk Valencia meremang entah karna apa tetapi aura dominan dan gentle dari bosnya itu berhasil membuat Valencia merinding.

"Eh, iya pak saya karyawan baru" balasnya tetap menunduk tak berani menatap mata bosnya yang setajam elang.

Astaga kenapa aku seperti ini, keluh Valencia memanas karna merasakan tatapan dalam dari bosnya.

Setelah itu Valencia bergegas keluar dari dalam Lift.

Memasuki mobilnya dengan wajah yang memanas karna berhadapan dengan Adrian pria itu sungguh membuat Valencia terpesona dengan aura dominanya.

Meraba area intimnya sambil membayangkan percumbuan panasnya dengan Adrian.

"Adrian." desah Valencia membayangkan sosok bos nya yang sangat tampan dan gagah itu.

Chapter 2

Hari demi hari Valencia di sibukan dengan bekerja tetapi ada yang aneh karna bosnya selalu menatap dalam kearahnya entah apa tatapan itu tetapi membuat kewanitaan Valencia basah karna tatapan dari bosnya itu.

"Val, bos memanggilmu. Segera keruangannya jangan sampai bos menunggu lama" titah Farah dibalas anggukan oleh Valencia. Setelah kepergian Farah, Valencia bangkit dari tempat duduknya lekas menemui bosnya karna tak mau membuat bosnya menunggu lama.

Toktoktok.

Valencia membuka pintu ruangan Adrian dengan pelan, tetapi bosnya itu tidak terlihat sama sekali. Berjalan dengan hati hati takut mengangu bosnya kalau sedang sibuk.

"Pak Adrian." Panggil Valencia menoleh kesana kemari tetapi tidak menemukan bosnya itu.

"Kemana pak Adrian pergi?" gumamnya bingung karna tidak menemukan keberadaan Adrian. Sampai sebuah tangan memerangkap tubuhnya dan menghempaskannya ketembok.

"Pak Adrian." Valencia berkata dengan syok melihat bosnya Adrian sangat dekat dengan wajahnya bahkan tubuhnya saat ini dipenjara oleh tubuh gagah Adrian.

"Valencia." bisik Adrian dengan suara serak seketika membuat bulu kuduk Valencia meremang mendengar suara serak bosnya itu.

"Apa yang p-ak Adri-an laku-kan" cicit Valencia dengan susah payah karna hembusan nafas bosnya tepat di lehernya bahkan Valencia seperti merasakan tiupan di lehernya.

"Apa yang aku lakukan? Memangnya apa Valencia" bisik serak Adrian seketika kewanitaan Valencia yang tak tahu malu nya tiba tiba saja lengket karna basah.

"Aku hanya ingin kau Valencia, kau. Karna kau membuatku frustasi karna gairahku ini." Adrian langsung melumat bibir Valencia dengan rakus bahkan tangannya dengan kurang ajar meremas kedua buah dada Valencia yang ditutupi kemeja kantornya.

Valencia seperti terhipnotis hanya bisa menahan gejolak yang ia rasakan. Menolak tetapi

ini terlalu nikmat untuk ditolak. Valencia tidak tahu yang pasti ia menikmati setiap perbuatan Adrian kepada tubuhnya.

Decapan lidah mereka berdua memenuhi ruang kerja Adrian. Pria itu terus saja meremas apa yang ia temukan bahkan Adrian sengaja menekan kejantananya yang bengkak kepada kewanitaan Valencia yang sudah licin.

"Pak Adrian ah..." ucap Valencia disela sela desahannya karna cumbuan Adrian yang begitu memabukan. Kedua insan itu tak memperdulikan tempat bahwa sekarang mereka sedang dikantor.

Nafsu sudah menguasai mereka berdua yang hanya ingin menuntaskan apa yang mereka mulai bahkan Adrian mengiring Valencia menuju sofa. Menghempaskan tubuh seksi Valencia yang sudah berantakan karna ulah nya.

"Ah...sshhh" lengkuhnya saat Adrian membuka branya dan melumat pucuk payudaranya dengan tergesa.

"Pelan pelan pak.." rintih Valencia karna kebringasan Adrian yang tidak sabaran.

"Aku tidak bisa pelan Valencia. Aku akan gila

karna gairah ini!" seru Adrian tidak tahan dengan ini semua. Segera ia membuka semua pakaian yang Valencia kenakan dan tak ketinggalan ia juga membuka semua pakaian yang ia kenakan.

Valencia menatap seram kearah senjata kebanggaan Adrian yang mengacung tegak minta di puasa kan olehnya.

Melihat wajah ketakutan Valencia membuat Adrian terkekeh geli karna setiap wanita akan menatapnya takjub melihat ukuran yang ia punya.

"Ini milikmu saat ini. Mau memegang nya?" tawar Adrian memegang kejantanannya yang sudah membengkak tetapi Adrian sekuat tenaga menahan gejolak yang ada.

Valencia menegung ludahnya, tangan mya terulur mencoba memegang kebanggaan Adrian.

Adrian memejamkan matanya saat Valencia dengan ragu ragu memegang kejantanannya."seperti ini baby.." Adrian mengajarkan Valencia untuk memaju mundurkan tangannya di kebangaanya.

"Iya seperti itu. Sshhh" lengkuh Adrian keenakan saat Valencia sudah bisa memaju

mundur kan tangannya mungil nya. Entah kenapa Adrian merasa kenikmatan tiada tara saat bersama Valencia berbeda dengan wanita wanita lainnya yang selalu menemani Adrian setiap malam dan kekasihnya mungkin.

Valencia berbeda dan Adrian tahu itu.

Adrian dengan tergesa segera menuntun kejantanannya kedalam diri Valencia. Lengkuhan dan desahan memenuhi ruangan itu, Adrian memacu dirinya dengan beringas seperti tak ada hari esok. Sedangkan Valencia hanya bisa mendensah dan merintih karna pompaan Adrian yang terasa memenuhi intinya.

Tak cukup sampai disitu Adrian membalikan tubuh Valencia menjadi membelakanginya memasukan kejantananaya dari arah belakang.

Valencia sudah lemas tak bertenaga karna serangan dari Adrian yang bertubi tubi tetapi Adrian masih saja semangat memompa Valencia.

"Pak..." rintih Valencia tetapi Adrian tidak mendengarkan panggilan wanita itu ia hanya sibuk memompa kewanitaan Valencia yang sudah banjir oleh cairan mereka berdua. Adrian tahu bahwa

Valencia sudah lelah dan lemas menghadapi nafsunya tetapi Adrian masih belum puas ia harus puas terlebih dahulu baru bisa tertidur.

"Shhh, diamlah Val, nikmati saja. Kau hanya perlu berbaring dan aku saja yang akan bertindak ah.. Ah.." desah Adrian terus bergerak.

Valencia hanya bisa pasrah menghadapi bosnya yang sangat bergairah.

Chapter 3

Setelah kejadian itu Valencia dan Adrian semakin dekat bahkan tak jarang mereka selalu bercumbu dikantor entah di ruangan Adrian ataupun di toilet mereka tak memperdulikan semua orang yang pasti mereka akan selalu bercinta dimanapun mereka mau.

Valencia sendiri tidak tahu hubungan macam apa ini tetapi ia hanya ingin terus bersama Adrian meski umur mereka sangat jauh berbeda tetap tak melunturkan perasaannya kepada Adrian ya ia mencintai bosnya itu terlebih beberapa minggu ini mereka selalu menghabiskan malam bersama entah dengan percintaan atau sekedar makan malam biasa.

Valencia membereskan berkas berkas nya dengan lelah karna sepanjang hari ini ia di sibukan dengan berkas yang harus ia kerjaan dan diberikan kepada atasan ya.

"Sudah mau pulang?" tanya Miguel menghampiri Valencia yang sedang bersiap untuk pulang.

"Iya Guel, aku mau bersiap pulang. Kau sendiri

sudah mau pulang?" tanya Valencia kepada Miguel.

"Iya aku juga mau pulang tapi kau tidak membawa mobil?" tanya Miguel karna tadi pagi ia melihat Valencia di antar oleh seorang wanita cantik yang tak terduga itu adalah ibunya Valencia.

"Mobilku sedang di bengkel nanti juga aku akan memesan taksi" jelas Valencia di balas anggukan oleh Miguel.

"Aku antar pulang ya." tawar Miguel membuat Valencia berpikir."ayolah sekali kali aku antar kau pulanh Val, gratis tidak bayar" rayunya membuat Valencia mengangguk.

"Oke aku mau" jawabnya membuat Miguel senang.

Setelah itu mereka berdua berjalan keluar memasuki mobil Miguel diperjalanan pulanh sesekali Miguel bertanya tentang kuliah Valencia yang akan lulus sebentar lagi tetapi Miguel juga berkata sedih bahwa nanti magang Valencia akan segera berakhir dua minggu lagi.

"Meski aku selesai magang disini tetapi kita masih bisa bertemu" ucap Valencia karna melihat raut sedih Miguel karna nanti masa magang nya

berakhir."jadi tak usah sedih oke" hiburnya dibalas senyum simpul oleh Miguel.

Setelah itu mobil Miguel sampai dipekarangan rumah Valencia tetapi dahi wanita itu mengkerut melihat sebuah mobil meninggalkan rumahnya.

Siapa dia? Apakah kekasih Mommynya? Pertanyaan pertanyaan itu bertebaran di kepala Valencia.

"Kekasih Mommymu?" tanya Miguel karna ia juga melihat sekilas sebuah mobil meninggalkan rumah Valencia.

"Entahlah tetapi memang setahun ini Mommyku selalu saja tersenyum sendiri dan selalu keluar saat aku tanya dia hanya bilang akan kumpul bersama temannya tetapi aku mempunyai firasat bahwa mommyku mempunyai kekasih mungkin" Valencia menghembuskan nafasnya lelah entah kenapa ia sedikit takut.

"Jangan cemas Mommymu pasti sudah memilih pria yang terbaik untuk menjadi pendampingnya" hibur Miguel membuat suasana hati Valencia sedikit membaik.

"Terima kasih sudah menghiburku dan

mengantar ku." ucap Valencia dan segera keluar dari dalam mobil Miguel.

Sesampainya dirumah Valencia sudah disambut oleh mommy nya Indri."anak mommy sudah pulang" Indri berkata seraya mencium pipi putrinya.

"Tadi aku lihat mobil seseorang itu mobil siapa Mom?" tanya Valencia membuat perubahan wajah Indri berubah menjadi gugup.

"Itu.." Indri tak tahu harus berkata apa karna selama setahun ini ia sedang menjalin hubungan bersama seseorang tetapi Indri sengaja tidak memberitahu anaknya soal ini karna tak mau membuat putrinya salah paham tetapi Indri juga tak mau terlalu lama menyembunyikan ini semua cepat atau lambat kebohongannya akan terbongkar bahwa ia sudah memiliki kekasih.

"Kekasih Mommy?" tebak Valencia tetapi sasaran membuat Indri memucat. Melihat itu semua Valencia sudah tahu jawabanya bahwa benar itu kekasih Mommynya.

Tetapi kenapa dan sejak kapan mereka menjalin hubungan tanpa Valencia tahu.

"Maafkan Mommy" Indri berkata dengan rasa bersalah karna sudah membohongi anaknya selama setahun ini.

"Berapa lama" Valencia berkata dengan suara datar karna sudah terlanjur kecewa kepada sang Mommy yang membohongi nya.

"1 tahun" jawabnya membuat kemarahan Valencia semakin menjadi jadi. Selama itu Mommynya menjalin hubungan tetapi ia tak diberitahu sungguh tega sekali mommynya!

Dengan kekecewaan yang besar Valencia segera memasuki kamarnya menangis tersedu karna kecewa kepada Indri. Valencia bahkan mengabaikan ketukan dipintu karna Mommynya terus mengetuk tetapi Valencia ingin sendiri dulu hatinya masih kecewa karna kebohongan sang Mommy selama setahun ini pantas saja mommnya selalu ingin tampil cantik dan muda perawatan setiap minggu tak jarang membeli pakaian seksi yang menurutnya tak wajar jadi inilah alasan selama ini Mommya sudah memiliki kekasih.

Ia harus mencari tahu siapa pria itu. Ya harus...

Chapter 4

Besoknya Valencia menatap cermin. Kedua matanya terlihat sembab dan ia mengakalinya dengan bedak untuk menutupi itu semua. Setelah itu ia segera berjalan mengabaikan mommynya yang terus memanggil Valencia tetapi tak dihirukan oleh Valencia karna ia masih kecewa.

Indri menatap sedih anaknya yang terlihat marah dan kecewa. Indri memaklumi sikap putrinya yang kecewa tetapi tetap saja ia sedih saat putrinya terlihat marah kepadanya.

"Maafkan Mommy nak. Mommy janji akan mempertemukan kalian nanti." lirih Indri kemudian membereskan meja makan dibantu asisten rumah tangga nya.

Dikantor Valencia menanti Adrian tetapi pria itu tak menunjukan barang hidungnya sudah dua hari ini mereka tidak bertemu karna kesibukan masing masing terlebih Adrian yang sedang mengurus beberapa masalah yang ada di perusahaan semakin membuat ia dan Adrian sulit bertemu.

"Kau sedang apa?" tanya suara itu membuat

Valencia terhenyak kaget. Valencia melihat Elena menatap tajam kearahnya.

"Hemm, aku tidak melakukan apa apa" sangkal Valencia melihat tatapan menyelidik Elena. Memang selama disini ia dan Elena tidak terlalu akrab entah kenapa wanita itu terlihat memusuhinya.

"Cepat bekerja meski kau anak magang tetap saja kau harus bekerja!" seru Elena membuat Valencia terkejut. Segera Valencia mengerjakan pekerjaannya melupakan bahwa tadi ia menunggu Adrian.

Sudah seminggu Valencia dan Adrian tak bertemu. Valencia sendiri bingung kenapa Adrian sulit sekali dihubungi bahkan Valencia pernah nekat untuk mengantar kopi ke ruangan Adrian tetapi tetap saja ia tidak bertemu dengan bosnya itu.

"Kemana kau Ad, apakah kau tidak merindukanku?" lirih Valencia merindukan kebersamaannya bersama Adrian selama 2 minggu lalu. Percintaan dan makan malam romantis selalu mereka rasakan tetapi semua itu sirnah dalam sekejap karna Adrian.

Valencia sudah bertanya ke beberapa orang soal keberadaan Adrian mereka menjawab bosnya ada di ruangan ya tetapi Valencia sendiri tidak pernah bertemu Adrian.

"Acara metting akan segera dimulai ayo Val" ajak Miguel dibalas anggukan Valencia. Valencia melihat Adrian berjalan diikuti sekertaris entah kenapa Valencia merasakan bahwa Adrian enggan menatapnya bahkan pria itu serius menatap presentasi pegawainya berbeda saat dulu pria itu selalu mencuri pandangan.

Valencia takut. Takut Adrian bosan dan membuangnya karna Valencia sudah jatuh cinta kepada pria matang itu.

Setelah acara metting itu. Valencia menjadi melamun bahkan beberapa seniornya selalu memarahi dan menegurnya termasuk Elena yang terus memarahi kinerja Valencia yang tidak becus menjadi pegawai magang.

Malam harinya, Valencia heran melihat banyak sekali makanan yang tersedia dimeja makan bahkan Mommynya sudah sangat rapi sekali.

"Ada acara apa Mom? Banyak sekali

hidangan?" tanya Valencia kepada Indri karna beberapa hari ini Valencia mulai berbicara kepada mommynya dan mulai memaafkan Indri.

Indri tersenyum lembut melihat putrinya yang sudah datang "anak mommy sudah pulang ya" Indri mencium pipi mulus anaknya."segera mandi dan berpakaian rapi karna sebentar lagi Mommy akan mengenalkan kekasih mommy kepadamu sayang" jelas Indri membuat Valencia terdiam.

Indri memegang kedua tangan anaknya dan mencium jari jari anaknya dengan sayang."mommy tahu akan sulit menerima orang baru tapi mommy mohon kepadamu nak cobalah menerima dia dan mengenal lebih jauh dia karna mommy dan dia berencana akan menikah" jujur Indri semakin membuat Valencia linglung mendengar semua itu.

Chapter 5

Setelah pengakuan Indri yang ingin menikah menbuat Valencia terdiam dikamar. Engah kenapa hatinya terusik harusnya ia bahagia karna mommynya akan menikah karna selama ini mommy nya selalu sibuk mengurusnya tanpa memikirkan pendamping.

Menatap cermin Valencia melihat pantulan dirinya disana. Dengan gaun yang sudah di pilihkan oleh mommy nya. Valencia mendengar deru mobil memasuki pekarangan rumahnya. Segera ia berjalan menuruni tangga.

"Sayang ayo kesini" panggil Indri kepada Valencia karna kekasihnya sudah sampai disini. Indri mengajak calon suaminya menemui putrinya.

"Akh harap putriku menerimamu sayang" bisik Indri ditelinga sang kekasih.

"Iya semoga saja" jawab kekasih Indri

Setelah itu mereka memasuki meja makan."tunggu sebentar ya" Indri pergi meninggalkan kekasihnya.

Valencia bertemu mommy nya di tangga dan

Indripun langsung mengajak anaknya menemui kekasihnya. Sesampainya di meja makan Indri segera mengenakan mereka berdua.

"Kenalkan ini putriku Valencia anatasia dan ini kekasih Mommy calon Daddymu Adrian Dhe Villa" ucap Indri membuat Valencia ingin jatuh pingsan karna dihadapan nya ini adalah bosnya sekaligus pria yang ia cintai.

Valencia benar benar tidak mau menerima ini semua hatinya menjerit tak rela dengan fakta semua ini. Bagaimana bisa bosnya akan menikah dengan mommynya setelah percintaan panas mereka selama dua minggu berturut turut.

Gila! Tidak bisa dibiarkan.

"Halo, saya Adrian kau sudah taukan karna kau magang di kantorku" Adrian berkata dengan santai seolah mereka tidak ada hubungan apa apa membuat Valencia ingin menangis.

Setelah pertemuan itu semua Valencia menjadi murung terlebih pernikahan mommy nya bersama Adrian semakin dekat. Valencia pernah mencoba meminta penjelasan kepada Adrian tetapi pria itu berkata menyayat hati Valencia.

"Apakah hanya dengan bercinta kita menjadi sepasang kekasih? Bagaimana dengan wanita sewaanku apakah itu berarti mereka kekasihku juga?"

Kata kata itu begitu melukai Valencia hatinya sangat hancur saat pria yang ia cintai tega melukai nya.

"Umur kita terpaut cukup jauh. Jadi aku harap kau nanti mengangapku Daddymu karna sebentar lagi aku da Mommymu akan menikah. Hapus rasa yang kau miliki kepadaku karna itu tidak mungkin"

Rentetan kata kata itu membuat Valencia jatuh sejatuh jatuhnya dan bertekat akan melupakan Adrian dan mulai menerima Adrian sebagai Daddy-nya nanti.

Chapter 6

Hari pernikahanpun tiba Adrian dan Indri resmi menjadi suami istri. Media gencar memberitakan pernikahan mereka yang mewah dan megah. Valencia hanya diam tak berkata apa apa. Hatinya sudah beku melihat orang yang ia cintai menikah dengan orang lain terlebih itu mommy nya sendiri.

Malam harinya Valencia duduk terdiam menatap luar dari balkon. Malam ini adalah malam pertama mommya bersama Adrian. Menyeka air matanya yang tumpah memikirkan hal menyakitkan itu semua.

Entah apa yang merasuki Valencia karna dengan keberanian ia keluar dari kamarnya untuk melihat kamar pengantin mommy nya. Katakanlah Valencia gila tetapi ia sangat penasaran apa yang mereka lakukan.

Dengan ragu Valencia mencoba membuka gagang pintu kamar dan pintupun tidak terkunci membuat rencana Valencia mulus.

Membuka sedikit celah pintu untuk mengintip.

Hancur pedih dan terluka itulah yang Valencia rasakan saat ini. Bagaimana tidak ia melihat Adrian

sedang memompa mommy nya yang sudah kepayahan di bawah tindihan Adrian. Desahan dan rintihan Indri tak terelakan karna Adrian dengan semangat terus memompa Indri bahkan Adrian menaikan kedua kaki Indri dibahunya untuk memperdalam goyangan dan hentakan yang Adrian berikan.

Bodoh itulah yang Valencia alami saat ini sudah tau hatinya sakit melihat itu semua tetapi dengan bodoh nya ia masih melihat itu semua dengan lelehan air mata yang sudah berjatuhan.

Valencia tersenyum getir melihat Adrian menoleh kearahnya tetapi pria itu malah dengan sengaja mempercepat hentakan nyakepada Indri, oeh karna itu Indri berteriak nikmat karna genjotan Adrian yang cepat dan dalam memenuhi inti nya.

Valencia langsung menutup pintu tersebut dan memukul dadanya yang sesak.

Cinta pertama yang menyakitkan..

Hari demi hari bulan berganti Valencia jalani dengan riang hatinya boleh saja sakit tetapi ia tidak mau terlihat terluka terlebih Adrian begitu perhatian kepada Mommynya.

Perasaan yang Valencia punya ia coba kubur dalam dalam tetapi nihil. Hatinya masih untuk Adrian bahkan setelah magang pun dan melanjutkan kegiatan nya bayang bayang Adrian selalu memenuhi pikiran Valencia terlebih mereka sekarang satu rumah otomatis pertemuan mereka semakin sering.

"Daddy mommy mana?" Valencia bertanya kepada Adrian yang sedang duduk di kursi karna hari ini Adrian cuti bekerja.

"Mommymu sedang keluar nanti malam akan pulang." balas Adrian. Segera Valencia menuju kamarnya tetapi sebuah bel rumah membuat Valencia terhenti.

Valencia senang karna orang yang datang kerumahnya adalah Miguel. Ya pria itu memang akhir akhir ini sedang dekat dengannya.

"Dimakan makanannya Miguel" ucap Valencia menghidangkan makanan yang ada. Miguel tersenyum kikuk karna ia merasakan tatapan tajam dari bosnya siapa lagi kalau bukan Adrian.

Perbincangan mereka berlanjut dengan canda tawa tanpa mereka sadari seseorang melihat

mereka dengan sorot mata tajam.

Valencia bergegas untuk keluar bertemu Miguel tak lupa ia berpamitan kepada Indri dan Adrian.

Miguel dan Valencia berjalan jalan mengelilingi kota dengan riang sampai mereka lupa bahwa hari sudah semakin malam.

"Sudah jam 10 kita pulang bersama Val." ucap Miguel karna hari sudah malam dan ia merasa tak enak karna terlalu malam mengajak Valencia keluar terlalu lama.

Sesampainya dirumah, Valencia bergegas memasuki rumah tetapi is terhenyak melihat Daddy-nya duduk terdiam di kegelapan.

"Daddy sedang apa?" tanya Valencia bingung.

Adrian langsung menatap dalam kearah Valencia membuat wanita itu bingung.

"Ada apa Dad?" sekali lagi Valencia bertanya tetapi Adrian masih saja diam.

"Ya sudah kalau be..." ucapan Valencia terhenti karna ciuman tiba tiba dari Daddy-nya bahkan Valencia meringis karna Daddy-nya

memojokannya ditembok.

Valencia mencoba menolak tetapi Adrian terus saja mencium dan mengerayangi Valencia bahkan Valencia mencoba menahan desahanya.

"Aku kalah. Aku tidak bisa melepaskan mu" bisik Adrian langsung mengangat Valencia menuju kamar wanita itu.

Sesampainya dikamar Valencia. Adrian menindih Valencia yang sedikit memberontak."diamlah dan nikmati saja" bisiknya sensual membuat Valencia merinding.

Adrian mencumbu Valencia pertahanan Valencia runtuh karna cumbuan dan belaian dari Adrian bahkan ia melupakan bahkan Adrian adalah suaminya mommy nya.

"Ahhh...." desah Valencia saat Adrian meramas dadanya. Adrian semakin gencar meremas bahkan tangan pria itu mulai meraba area bawah.

"Jangan!"pekik Valencia karna kesadaranya sudah kembali.

"aku mohon jangan Daddy" mohon Valencia

dengan lirih meski sebenarnya ia mau tetapi Valencia masih memikirkan Mommy nya.

"Shuutt, jangan memikirkan yang lain baby. Sekarang hanya pikiran aku dan kau, baby" bisik Adrian langsung melepaskan semua pakaian yang ada ditubuh Valencia. Adrian sendiri ikut melucuti pakaiannya. Mereka berdua pun sudah polos tanpa sehelai benang pun.

Adrian memasukan senjatanya kepada inti Valencia. Pekik kesakitan memenuhi ruangan kamar Valencia. Adrian memasukan lebih dalam lagi dan mendesah lega saat semuanya sudah masuk.

Adrian mulai bergerak dan memaju mundur kan pinggulnya. Desahan lolos dari mulut Valencia dan Adrian, merekapun bermandikan keringat.

Setelah percintaan panas mereka. Adrian semakin gencar merayu Valencia untuk berhubungan intim meski awalnya Valencia menolak tetapi Adrian selalu mempunyai seribu cara untuk membujuk Valencia.

"Dad nanti mommy tahu" tolak Valencia karna didalam sana ada mommy nya yang sedang

memasak.

"Sebentar saja baby, Aku sudah tak tahan lagi." bisik Adrian menurunkan resleting celananya dan menyibak rok Valencia.

Desahanpun lolos dari bibir Valencia meski mulutnya menolak tetapi tubuhnya menerima setiap hentakan yang Adrian berikan.

Adrian sendiri sangat sangat dipanggil Daddy karna itu menambah gairah yang ada.

"Daddy..." rintih Valencia karna hentakan yang Adrian berikan terlalu keras.

"Yeah sebut nama Daddy, baby" desah Adrian tak berhenti bergerak.

Pagi pun disini dengan desahan mereka.

Chapter 7

Semakin hari hubungan Adrian dan Valencia tak terkendali bahkan mereka nyaris ketahuan oleh Indri. Sebenarnya Valencia sangat merasa berdosa dan bersalah kepada mommynya terapi Adrian tidak mau melepaskannya entah apa yang pria itu mau ingin menikah dengan mommynya tetapi tidak mau melepaskan nya.

Valencia harus menjaga jarak dengan Miguel karna pria itu sangat pencemburu sekali kepada karyawan nya sendiri pernah suatu hari Miguel menyatakan cinta kepadanya dan itu diketahui oleh Adrian pria itu langsung meliburkan Miguel beberapa hari mengetahui itu semua membuat Valencia merasa bersalah dan mulai menjauhi Miguel.

"Sedang melamun apa sayang" Indri berkata membuat lamunan Valencia lenyap.

"Tidak mom" balas Valencia tersenyum kaku.

"Miguel akhir akhir ini jarang kesini, kenapa?" tanya Indri karna beberapa hari lalu Miguel sering datang kesini.

"Mungkin dia sedang sibuk Mom" alibi

Valencia karna tak mungkin memberitahuan kebenarannya.

"Ya sudah kalau begitu mommy kedalam dulu Daddymu sedang tidak enak badan jadi dia sedikit manja dan rewel" kekeh Indri berlalu meninggalkan Valencia yang termangu. Valencia semakin bertekat akan memutuskan hubungan mereka berdua demi mommy nya.

Malam harinya Valencia mengajak Adrian untuk berbicara berdua.

"Ada apa baby? Aku sedang tak enak badan" Adrian duduk diranjang Valencia menatap manik mata wanita itu.

"Aku ingin memutuskan hubungan kita Dad" ucap Valencia membuat Adrian langsung melotot kaget.

"Apa apa ini baby, aku tidak mau berpisah" tolak Adrian marah karna tak terima Valencia memutuskan secara sepihak. Valencia jengkel mendengar itu semua bagaimana bisa Daddy-nya berkata seperti itu.

"Dad kau sudah menikah dengan mommyku kita seharusnya tidak berselingkuh dibelakang

mommy Dad! Tidak!" seru Valencia frustasi karna sudah tak tahan dengan situasi ini semua. Adrian mengeram marah langsung saja ia menarik Valencia dan menidurkan wanita itu.

"Apa yang kau lakukan Dad! Lepaskan aku Dad" Valencia terus memberontak membuat kemarahan Adrian semakin menjadi jadi.

"Sampai kapanpun aku tidak akan melepaskan mu Valencia" Adrian langsung mencumbu Valencia tak peduli isak tangis wanita itu yang terus memohon untuk dilepaskan. Kemarahan Adrian menguasai tubuhnya saat ini.

"Please aku mohon lepaskan aku Adrian lepaskan aku" Valencia memohon tetapi Adrian terus melucuti semua pakaian mereka sampai mereka telanjang. Adrian langsung memasukan dirinya kepada Valencia sampai sebuah gebrakan pintu membuat gerakan Adrian terhenti.

"Apa apa ini! Kalian tega berbuat seperti ini kepadaku" teriak Indri murka melihat suaminya bercinta dengan putrinya sendiri. Valencia sendiri sudah menangis karna ketahuan oleh mommy nya. Adrian hanya bisa mendengus melihat Indri.

Dengan tak tahu malu Adrian bangkit langsung mendapat tamparan dan pukulan dari Indri."tega kau Ad, menghianatiku dengan putriku!" isak tangis Indri membuat Valencia ikut menangis."dan kau Valencia kau putriku tega sekali menyakiti hati mommy" murka Indri meludai Valencia. Adrian langsung melindungi Valencia dari amukan Indri yang ingin menampar Valencia.

"Maafkan Valencia Mom, maaf" Valencia berkata lirih membuat Indri jatuh pingsan.

Maafkan Valencia mom, Valencia tak mau menyakiti mommy tetapi Valencia terjebak dengan dosa dan kenikmatan yang Adrian berikan. Maafkan putrimu Mom. Valencia sayang Mommy...

The End.

Epilog

2 tahun kemudian

Hari hari Valencia disibukan dengan butik yang ia dirikan. Setelah kejadian dimana mommynya memergoki ia bersama Adrian. Indri langsung jatuh sakit dan setelah berobat beberapa bulan Indri pensiun dari bisnisnya dan dilanjutkan oleh Valencia. Awalnya Indri tidak memaafkan Valencia tetapi Valencia bersujud bahkan mencium kaki ibunya akhirnya Indri memaafkan Valencia dengan syarat tidak boleh bertemu dengan Adrian lagi dan Valencia menerima syarat tersebut.

Adrian dan Indripun langsung bercerai saat itu juga meski Indri dengan berat hati melepaskan Adrian tetapi sakit yang Indri rasakan sangat dalam terlebih putrinya adalah selingkuhan suaminya.

Valencia sekarang ini hanya fokus bekerja untuk meneruskan butik mommynya terkadang Adrian ingin menemuinya tetapi Valencia selalu menghindar karna ia sudah berjanji kepada mommy nya bahwa ia tidak akan bertemu Adrian lagi.

"Valencia?" tanya seseorang membuat Valencia bingung."iya saya Valencia. Anda?"

Valencia balik bertanya.

Pria itu tersenyum meski usia sudah matang tetapi pesona pria itu tidak luntur."kenalkan saya Miguel Daddymu" ucap Miguel membuat Valencia terbelalak kaget.

Setelah pertemuan bersama Daddy-nya Valencia menjadi marah terlebih setiap hari Daddy-nya selalu berkunjung kepadanya dan meminta maaf terus menerus membuat Valencia jengkel. Tetapi suatu ketika saat Mommya bertemu Miguel entah kenapa Mommy nya menyuruhnya untuk memaafkan Miguel karna manusia harus memaafkan manusia yang berbuat salah begitupun Miguel.

Jadi Valencia putuskan untuk memaafkan Miguel meski tidak sepenuhnya karna ia juga memiliki dosa yaitu berselingkuh dengan Daddy tirinya.

Di taman Valencia duduk termenung memikirkan segala masa lalu yang sudah ia lalui. Mulai dari pertemuan dengan Adrian di kantor. Percintaan panasnya bersama Adrian. Hubungan Adrian dan mommynya dan perselingkuhan Valencia dan Adrian yang nyaris menghancurkan

segalanya.

Tetapi itu semuanya hanya masa lalu yang harus Valencia pelajari ke depannya untuk tidak berbuat hal menjijikan itu lagi affari with my step Daddy? Tidak akan pernah.

"Valencia" panggil Adrian membuat Valencia menoleh. Valencia hanya melemparkan senyum simpulnya melihat kegigihan Adrian untuk bersamanya.

Adrian menghampiri Valencia lalu mengambil kedua lengan gadis itu."Apa aku kau mau memaafkan ku? Aku ingin bersama mu Valencia. Aku mencintaimu." jujur Adrain membuat Valencia tersenyum.

"Aku juga mencintaimu Ad..." bisik Valencia membuat senyum merekah tergambar jelas di wajah tampan Adrian. Mereka akhirnya berpelukan dengan penuh kebahagian dan berdoa agar mereka selalu bersama dan selalu bahagia. Toh Adrian sendiri tidak lagi menjadi Daddy-nya, jadi tak apa kan kalau mereka bersama. Dan apakah sekarang bisa di sebut Affair With Step Daddy? Mungkin tidak lagi sekarang karna mereka akan menjadi My Love With My Ex Daddy..

The End.

Kata pengantar.

Sangat menyukai genre hurt story

Dan sad romance jadi jangan terkejut saat membaca

Semua ceritanya bergenre seperti itu.

Sekali lagi terima kasih sudah membaca cerita ini.

Sampai jumpa di cerita selanjut nya.